



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon Rektor: 4893854, WR I: 4895130, WR II: 4893918,  
WR III: 4892926, WR IV: 4893982, Humas: 4898486  
Laman [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Negeri Jakarta untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja tersebut menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Negeri Jakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 29 Januari 2021

Ketua SPI,

Dr. Choirul Anwar, M.Ak.

NIP.196910042008011010

## KATA PENGANTAR



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai perguruan tinggi negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) menetapkan visi menjadi universitas yang berreputasi di kawasan Asia. Cita-cita luhur ini didasarkan atas pertimbangan kekuatan dan peluang UNJ sebagai perguruan tinggi negeri yang berada di ibukota negara dengan dukungan sumber daya yang memadai.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, maka UNJ harus menerapkan prinsip *good university governance* (GUG). Salah satu upaya untuk mewujudkan GUG adalah dimilikinya suatu sistem perencanaan yang baik. Sebagaimana diamanahkan dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kepmenristekdikti) Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta, terutama pasal 29 bahwa Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, Pasal 25, dan Pasal 26, UNJ menyusun rencana pengembangan jangka panjang yang memuat: (a) rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun; (b) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan (c) rencana operasional yang merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Peraturan Rektor UNJ Nomor 7 Tahun 2020 telah disahkan dan ditetapkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNJ 2020 – 2045 (Program pengembangan UNJ 25 tahunan), dan Peraturan Rektor UNJ Nomor 8 Tahun 2020 telah disahkan dan ditetapkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) UNJ 2020 – 2024 (Program pengembangan UNJ 5 tahunan).

RPJP menjadi acuan dalam pengembangan RSB UNJ pada setiap lima tahun yang dijabarkan dalam Sasaran Strategis, Sasaran Indikator Kinerja Program yang digunakan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU), serta Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan. Seluruh komponen ini menjadi acuan dalam penyusunan

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan UNJ menjadi acuan dalam kegiatan penganggaran.

Sebagai wujud penerapan GUG, UNJ melakukan evaluasi kinerja program yang selanjutnya digunakan untuk memastikan ketercapaian program sekaligus menemukenali hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program, yang pada akhirnya menjadi suatu sistem pelaporan yang tersusun ke dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dengan tersusunnya LAKIP ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif tentang kinerja UNJ serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pimpinan dalam menjalankan tatakelola kelembagaan di UNJ.

Rektor

Universitas Negeri Jakarta,

The image shows a purple circular official stamp of Universitas Negeri Jakarta. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA' in the middle, and 'UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA' at the bottom. In the center of the stamp is a stylized logo of a bird with its wings spread. A blue ink signature is written across the stamp, starting from the right side and extending towards the center.

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

## RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1. Ringkasan Tingkat Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator

Pada Perjanjian Kinerja antara Rektor UNJ dengan Kemendikbud, ditetapkan 8 target indikator kinerja utama (IKU). Tingkat pencapaian UNJ untuk kedelapan IKU tersebut adalah:

- 1) IKU 1: Capaian UNJ adalah 44,5% dari target 81% untuk persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.
- 2) IKU 2: UNJ mencapai 15,42% dari target yang ditetapkan sebesar 40% jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 UNJ yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
- 3) IKU 3: UNJ mencapai 15,2% dari target 20% jumlah dosen UNJ yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.
- 4) IKU 4: Kinerja UNJ adalah sebesar 40,26% dari target 40% persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5) IKU 5: UNJ melampaui target dengan capaian sebesar 0.67 dari target yang ditetapkan sebesar 0.2 untuk keluaran jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- 6) IKU 6: Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra ditargetkan sebesar 52%, hal ini dilampaui UNJ dengan capaian sebesar 53,33%.
- 7) IKU 7: UNJ mencapai 51% dari target yang ditetapkan 50% untuk persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 50% telah dilampaui yaitu sebesar 51%.
- 8) IKU 8: walau UNJ belum memiliki prodi terakreditasi internasional (0%) dari target 5% persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau

sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, 21 prodi di UNJ dalam proses akreditasi oleh AQAS.

## 2. Ringkasan Daya Serap Anggaran

### 1) Pagu Dan Realisasi Anggaran Unit Kerja Sesuai Dengan Laporan Keuangan

Perbandingan daya serap anggaran antara tahun 2020 dan tahun sebelumnya:

#### Daya Serap Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Per Desember Tahun 2020

No.	Sumber Dana	Pagu (Rp)				%
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Sisa	
1	RM Rutin/ Belanja Pegawai	159.269.158.000	159.269.158.000	153.024.893.361	6.244.264.639	96,08
2	RM BOPTN	24.706.414.000	24.706.414.000	23.492.950.654	1.213.463.346	95,09
3	SFD/PLN	12.500.000.000	49.253.000.000	6.517.407.636	42.735.592.364	13,23
4	PNBP/BLU	233.507.032.000	404.148.895.000	386.613.419.900	17.535.475.100	95,66
<b>Jumlah</b>		<b>429.982.604.000</b>	<b>637.377.467.000</b>	<b>569.648.671.551</b>	<b>67.728.795.449</b>	<b>89,37</b>

#### Daya Serap Anggaran berdasarkan Sumber Dana Per Desember Tahun 2019

No.	Sumber Dana	Pagu				%
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Sisa	
1	RM Rutin/Belanja Pegawai	181.971.287.000	158.425.158.000	150.595.294.213	7.829.863.787	95,06
2	RM BOPTN	28.828.955.000	28.828.955.000	27.691.068.386	1.137.886.614	96,05
3	HIBAH POMNAS (Pemprov. DKI & Kemenristekdikti)	-	33.500.000.000	27.271.629.254	6.228.370.746	81,41
4	SFD/PLN	-	4.643.968.000	4.250.133.249	393.834.751	91,52
5	PNBP/BLU	262.149.689.000	528.303.242.000	519.231.883.774	9.071.358.226	98,28
<b>Jumlah</b>		<b>472.949.931.000</b>	<b>753.701.323.000</b>	<b>729.040.008.876</b>	<b>24.661.314.124</b>	<b>96,73</b>

Jika dibandingkan daya serap anggaran antara tahun 2019 dan 2020 maka terdapat perbedaan daya serap yang menunjukkan terjadinya penurunan daya serap, karena realisasi Tahun 2020, merupakan serangkaian perjalanan kinerja dengan tantangan pandemi virus corona (COVID-19). Lalu pada Poin SFD/PLN tidak terserap karena harus menyesuaikan dengan adanya perubahan peraturan baru Kementerian PUPR. Tahun 2020 juga banyak kegiatan yang dilakukan secara daring sehingga terdapat efisiensi anggaran.

Sedangkan jika daya serap dinarasikan berdasarkan jenis belanja antara tahun 2020 dan sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember Tahun 2020**

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	141.545.158.000	137.971.186.262	97,48
2	Barang	417.304.813.000	400.857.112.034	96,06
3	Modal	78.527.496.000	30.820.373.255	39,25
<b>Jumlah</b>		<b>637.377.467.000</b>	<b>569.648.671.551</b>	<b>89,37</b>

**Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember Tahun 2019**

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	141.545.158.000	134.529.114.224	95,04
2	Barang	476.496.656.000	470.372.802.054	98,71
3	Modal	131.015.541.000	119.887.959.349	91,51
<b>Jumlah</b>		<b>749.057.355.000</b>	<b>724.789.875.627</b>	<b>96,76</b>

Dari komparasi serapan berdasarkan jenis belanja terlihat sedikit serapan belanja modal di tahun 2020, serapan anggaran yang belum mencapai maksimal pada belanja modal ini dikarenakan mundurnya proses lelang untuk *Building Construction Tower* akibat perubahan syarat dokumen lelang mengikuti Peraturan Menteri PUPR yang baru. Adanya pergeseran proses lelang dan baru akan dilaksanakan pada Tahun 2021.

**2) Anggaran Per Indikator Kinerja Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Unit Kerja**

Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Pada Perjanjian Kinerja  
Per Desember Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Target / Anggaran (Rp.)
1	2	3
<b><i>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</i></b>		
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80.00
<b><i>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</i></b>		

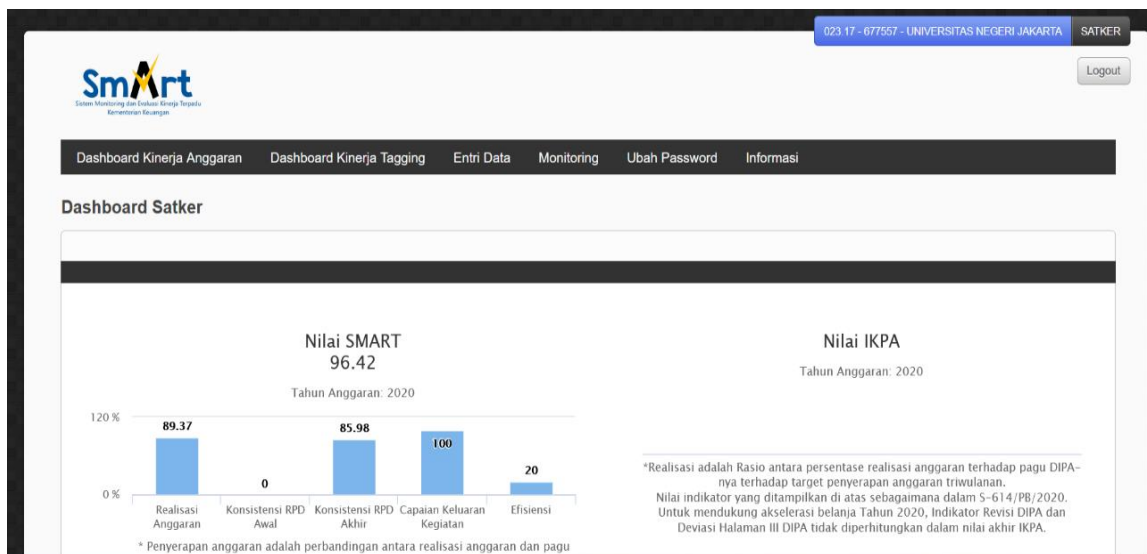
No.	Indikator Kinerja	Target / Anggaran (Rp.)
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	18.595.575.000
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	128.366.032.000
<b><i>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</i></b>		
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.	4.568.160.000
6	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	319.776.658.000
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	104.347.497.000
<b><i>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</i></b>		
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	1.583.062.000
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	5.847.671.000
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	54.092.812.000

Keberhasilan indikator kinerja membutuhkan usaha ekstra pada semua civitas akademika UNJ. Terjadinya pandemi Tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja tersebut.



### 3) Efisiensi Penggunaan Sumber Dana (Anggaran)

Pada tahun 2020, realisasi penyerapan anggaran untuk semua kegiatan adalah 89,37%, untuk realisasi fisik rata rata per *output* sudah mencapai 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran, terlihat pada tahun 2020 Universitas Negeri Jakarta telah melakukan efisiensi anggaran sebesar 20%. Grafik efisiensi anggaran dapat terlihat pada tabel di bawah ini:



Efisiensi terjadi dilihat dari capaian di aplikasi SMART Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.

### 4) Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya

UNJ telah menetapkan dan melaksanakan program kerja dan target dalam RSB serta mensosialisasikan target ini ke seluruh unit kerja dalam UNJ. Namun demikian dalam implementasinya, UNJ menghadapi beberapa kendala. Pandemi COVID-19 berdampak kepada kinerja UNJ. Di masa pandemi, lulusan UNJ sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Pembatasan sosial berskala besar untuk mencegah penyebaran COVID-19 juga menyebabkan mahasiswa menunda melakukan praktik kerja lapangan serta program magang lainnya di industri. Hal ini berdampak pada kinerja jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus setara 20 sks.

Selain kegiatan praktik kerja, praktik mengajar dan magang, untuk mendukung pencapaian kegiatan di luar kampus sebesar 20 sks, UNJ aktif dalam kegiatan

pertukaran pelajar seperti permata sakti. Meskipun minat mahasiswa tinggi untuk mengikuti program ini dan program sejenis, mereka terkendala oleh perbedaan sks, jumlah mata kuliah wajib yang harus diambil dalam semester berjalan serta perbedaan kalender akademik. Hal-hal ini membuat mahasiswa mengurungkan niat untuk berpartisipasi dalam pertukaran pelajar. Bersama mitra PT, UNJ berproses untuk menemukan format terbaik untuk mengatasi kendala-kendala ini. Dalam mengumpulkan data dosen yang menjadi praktisi di industri, walaupun sosialisasi telah dilakukan, masih banyak dosen UNJ yang aktif di industri maupun di luar kampus yang ragu untuk melaporkan kegiatan mereka. Sosialisasi lebih lanjut perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa kegiatan dosen di dunia industri sangat berperan dan mendukung dalam peningkatan kualitas dosen serta pencapaian target kinerja UNJ.

#### **5) Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi.**

Untuk meminimalisasi permasalahan dan hambatan UNJ menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memastikan bahwa unit-unit di dalam menyusun perencanaan mengacu kepada RSB dan RBA khususnya pada SS dan indikator yang telah ditetapkan pada RSB.
- 2) Melakukan kontrol dan komunikasi dengan unit-unit apakah program-program yang telah ditetapkan dapat direalisasikan, jika tidak maka harus segera melakukan evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi program.
- 3) Mengembangkan modernisasi pengelolaan BLU khususnya dengan merevisi dan mengembangkan sistem informasi kepegawaian, sistem informasi perencanaan penganggaran, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi, untuk memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Khusus tenaga kependidikan dalam bidang perencanaan dan penganggaran, keuangan, akuntansi, monitoring dan pelaporan, serta Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal akan terus ditingkatkan kompetensinya.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN REVIU SPI .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	5
DAFTAR ISI .....	11
BAB I.....	13
PENDAHULUAN .....	13
<b>A. Gambaran Umum .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Dasar Hukum.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Tugas dan Fungsi, serta Struktur Organisasi .....</b>	<b>15</b>
<b>D. Isu Strategis .....</b>	<b>23</b>
BAB II.....	25
PERENCANAAN KINERJA .....	25
<b>A. Tujuan Organisasi.....</b>	<b>25</b>
<b>B. Perjanjian Kinerja .....</b>	<b>25</b>
BAB III.....	30
AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
<b>A. Capaian Kinerja.....</b>	<b>30</b>
<b>1. Capaian SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja .....</b>	<b>30</b>
<b>2. Capaian IKK dalam PK sesuai Hasil Pengukuran Kinerja masing-masing Unit Kerja.....</b>	<b>32</b>
<b>3. Perbandingan Target dan Realisasi UNJ Tahun 2020 .....</b>	<b>36</b>
<b>4. Analisis dan Evaluasi Kinerja.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Realisasi Anggaran .....</b>	<b>47</b>

<b>1. Pagu Dan Realisasi Anggaran Unit Kerja Sesuai Dengan Laporan Keuangan.....</b>	<b>47</b>
<b>2. Anggaran Per Indikator Kinerja Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Unit Kerja.....</b>	<b>50</b>
<b>3. Efisiensi Penggunaan Sumber Dana (Anggaran) .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>54</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Simpulan Umum Atas Capaian Kinerja Unit Kerja.....</b>	<b>54</b>
<b>B. Langkah atau Perencanaan Strategis yang Dilakukan .....</b>	<b>55</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan institusi pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Orientasinya adalah merealisasikan mandat kelembagaan dalam mencetak tenaga kependidikan dan non-kependidikan, dengan tetap mengedepankan fungsi dan perannya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). UNJ adalah transformasi dari IKIP Jakarta yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999. Tahun 2020 UNJ genap berusia 57 tahun, usia ini dihitung dari sejak berdirinya IKIP Jakarta 16 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1963, tanggal 3 Januari 1963. Untuk tetap mempertahankan kelanjutan sejarahnya, maka dalam Statuta UNJ hari lahir (Dies Natalis) UNJ ditetapkan sama dengan lahirnya IKIP Jakarta, yaitu pada tanggal 16 Mei 1964.

Sejak awal Tahun 2009, untuk meningkatkan otonomi lembaga, UNJ mengalami peralihan dalam hal tata kelola keuangan, dari satuan kerja biasa menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU), yaitu sejak diperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang penetapan UNJ sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Peralihan status ini memberikan kewenangan UNJ yang lebih otonom dalam hal manajemen keuangan. Di samping itu, dengan status BLU ini UNJ mempunyai kemampuan mengotimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi dan optimalisasi penggunaan sumber daya secara holistik. Sumber keuangan ini diperoleh dari berbagai jenis sumber anggaran, meliputi anggaran belanja rutin, anggaran SPP/DPP, anggaran pembangunan, dana masyarakat dan pinjaman luar negeri. Sumber keuangan yang diperoleh setiap tahun dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni, tuntutan masyarakat terhadap kualitas serta kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi diiringi tantangan global yang semakin kompetitif, mengharuskan Universitas Negeri Jakarta mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan

menetapkan arah kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut.

Berdasarkan berbagai kajian, dan tuntutan kekinian, serta cita-cita UNJ menuju universitas yang unggul di Kawasan Asia, maka UNJ menetapkan cita-cita luhur dan ditetapkan dalam Permenristekdikti Nomor 42 tahun 2018 tentang Statuta UNJ yang dirumuskan dalam suatu visi “Menjadi Universitas yang Berreputasi di Kawasan Asia”. Visi ini ditetapkan dalam rangka menjadi institusi yang efektif dan efisien, serta kompeten di dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan dan karya-karya terbaik pada tingkat nasional dan internasional.

Berdasarkan amanah Statuta UNJ Pasal 29 bahwa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UNJ harus menyusun: (a) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun; (b) rencana strategis, yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan (c) rencana operasional yang merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Tahun 2020 pada awal kepemimpinan Prof. Dr. Komarudin, M.Si, UNJ berhasil menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNJ 2020 – 2045 (Program pengembangan UNJ 25 tahunan), dan dari RPJP untuk tahapan pertama telah berhasil disusun Rencana Strategi Bisnis UNJ (RSB) yang disahkan dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Bisnis UNJ (RSB) 2020 – 2024 (Program pengembangan UNJ 5 tahunan). RSB ini disusun selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja universitas yang ditetapkan dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 754/P/2020.

Sebagai wujud komitmen dan akuntabilitas pimpinan UNJ maka disusun LAKIP. LAKIP merupakan bagian dari evaluasi untuk mengukur tingkat kinerja UNJ serta menganalisis hambatan serta solusi yang perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kinerja UNJ. Dengan tersusunnya LAKIP ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif tentang kinerja UNJ serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pimpinan dalam menjalankan tatakelola kelembagaan di UNJ.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum dalam penyusunan LAKIP Tahun 2020, sebagai berikut:

1. Permenpan-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
3. Permendikbud Nomor 40 tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum bagi Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Permenkeu Nomor 129/OMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
5. Permendikbud Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020 - 2024.

## **C. Tugas dan Fungsi, serta Struktur Organisasi**

### **1. Tugas**

Sesuai Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta Pasal Bab I pasal 2 Universitas Negeri Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan / atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat mengadakan pendidikan profesi.

### **2. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UNJ mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- d. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- e. Pelaksanaan pembinaan hubungan dengan lingkungan;
- f. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UNJ ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta. Struktur organisasi UNJ terdiri atas Rektor dan para Wakil Rektor, Senat Universitas, Fakultas-fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Biro, Unit Pelaksana Teknis, Badan Pengelola Usaha, serta Dewan Penyantun. Untuk menjamin pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja dapat berjalan dengan baik, setiap pimpinan unit kerja harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan masing-masing serta dengan unit kerja lain di lingkungan UNJ dan dengan instansi lain di luar UNJ.

Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor UNJ dibantu oleh Wakil Rektor I (WR I) yang bertanggung jawab dalam bidang akademik, Wakil Rektor II (WR II) untuk bidang administrasi umum dan keuangan, Wakil Rektor III (WR III) untuk bidang kemahasiswaan, dan Wakil Rektor IV (WR IV) untuk bidang Perencanaan dan Kerjasama. Rektor dan para Wakil Rektor tersebut disebut sebagai unsur pimpinan UNJ yang bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan UNJ dalam bidang akademik dan non akademik.

Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas, sebagai berikut:

#### a. Senat Universitas

Organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik.

#### b. Rektor

Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan UNJ dan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Serta menjalankan fungsi sebagai berikut:

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;



- 2) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- 5) pelaksanaan pembinaan hubungan dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

**c. Satuan Pengawas Internal**

Organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk, dan atas nama Rektor.

**d. Dewan Penyantun**

Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik.

**e. Dewan Pengawas**

Sesuai Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang susunan Dewan Pengawas:

- 1) Kepmenristekdikti No.312/M/KPT/2016;
- 2) Kepmenristekdikti No.171/M/KPT/2018;
- 3) Kepmenristekdikti No.193/M/KPT/2018;
- 4) Kepmenristekdikti No.258/M/KPT/2019;
- 5) Kepmendikbud No.89882/MPK/RHS/KP/2020.

Ketua Dewas Pengawas : Prof. Ainun Na'im, Ph.D., M.B.A.

Anggota Dewas Pengawas : 1. Drs. Bjardianto Pujiono, M.M.  
2. Dr. Ir. Subandi, M.Sc.  
3. Evy Mulyani, S.Ak., M.B.A., Ph.D.  
4. Agung Yulianta, S.E., M.Si

Tugas Dewan Pengawas:

- 1) Memberikan pendapat, dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU UNJ;
- 2) Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU;
- 3) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai

setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLU;

- 4) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU UNJ dalam melaksanakan pengelolaan BLU; dan
- 5) Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja BLU kepada Pejabat Pengelola BLU.

**f. Pejabat Pengelola BLU**

Pimpinan BLU : Rektor UNJ

Pejabat Teknis BLU :

- Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
- Dekan dan Wakil Dekan Fakultas, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana;
- Ketua dan Sekretaris Lembaga;
- Kepala Biro.

Tabel 1

Susunan Organisasi UNJ Tahun 2020

Jabatan	Nama
<b>Senat UNJ</b>	<b>Nama</b>
Ketua	Prof. Dr. Hafid Abbas
Sekretaris	Prof. Dr. Sc.H.M. Ahman Sya, M.Pd. M.Sc.
<b>Pimpinan UNJ</b>	<b>Nama</b>
Rektor	Dr. Komarudin, M.Si.
Wakil Rektor I Bidang Akademik	Prof. Dr. Suyono, M.Si.
Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan	Dr. Agus Dudung R., M.Pd.
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan	Dr. Abdul Sukur, M.Si.
Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama	Dr. Totok Bintoro, M.Pd.
<b>Pimpinan Fakultas dan Pascasarjana</b>	
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan	Dr. Sofia Hartati, M.Si
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni	Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
Dekan Fakultas Ilmu Sosial	Dr. Umasih, M.Hum
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Dr. Adisyahputra, M.S.
Dekan Fakultas Teknik	Dr. Uswatun Hasanah, M.Si.

Jabatan	Nama
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan	Dr. Johansyah Lubis, M.Pd.
Dekan Fakultas Ekonomi	Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.
Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi	Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi.
Direktur Pascasarjana	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.
<b>Pimpinan Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)</b>	
Ketua	Dr. Ucu Cahyana, M.Si.
Sekretaris	Dr. Iwan Sugihartono, M.Si.
Koordinator Pusat Penelitian Sains, Teknologi dan Lingkungan Hidup	Dr. Setia Budi, S.Si. M.Sc.
Koordinator Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi dan Humaniora	Dr. Abdul Haris Fatgehipon, S.Pd., M.Si.
Koordinator Pusat Penelitian Pendidikan, Keguruan, Pusat Studi Wanita	Dr. Ika Lestari, M.Si.
Koordinator Pusat Publikasi Ilmiah Ilmiah dan HKI	Dr. Erfan Handoko, M.Si
Koordinator Pusat Pengelolaan KKN dan P2M	Dr. Sarkadi, M.Si.
Koordinator Pusat Penelitian Olahraga dan Kesehatan	Dr. Hernawan, S.E., M.Pd.
Koordinator Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	Dr. Karuniana Dianta Arfiando Sebayang, M.E.
<b>Pimpinan Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran (LP3)</b>	
Ketua	Dr. Muhammad Zid, M.Si.
Sekretaris	Dr. Budiaman, M.Si.
Ketua PPG	Prof. Dr. Ir. Arita Marini,ME
Sekretaris PPG	Dra. Sri Zulaihati, M.Si.
Koordinator Pusat Pengembangan Akademik dan Layanan Disabilitas	Dr. Asep Supena, M.Psi.
Koordinator Pusat Sertifikasi dan Pendidikan Profesi	Dr. Nofi Marlina Siregar, S.Pd., M.Pd.
Koordinator Pusat Sumber Belajar	Dr. Cecep Kustandi, M.Pd.
Koordinator Pusat Layanan Mata Kuliah Universitas	Martini, S.H., MH.
Koordinator Pusat PKM/ PPL	Dr. Nuruddin, S.Ag, M.Ag
Koordinator Pusat PKL	Drs. Aris Maulana, S.T, M.T

Jabatan	Nama
<b>Pimpinan Biro</b>	
Plt. Kepala Biro Akademik dan Hubungan Masyarakat (BAKHUM)	Kamandoko, S.Sos.
Kepala Biro Umum dan Kepegawaian (BUK)	Kamandoko, S.Sos.
Kepala Biro Keuangan	Edy Witanto, S.H., M.H.
<b>Pimpinan Unit Pelayanan Teknis (UPT)</b>	
Kepala UPT Perpustakaan	Dr. Yossa Istiadi, M.Si.
Kepala UPT Pelayanan Bahasa	Widya Parimita, S.E., M.PA.
Kepala UPT Unit Layanan Bimbingan dan Konseling (ULBK)	Deasyanti, M.Psi., Ph.D.
Kepala UPT Teknologi dan Informasi Komputer	Med Irzal, S.Kom., M.Kom
<b>Pimpinan Satuan Pengawas Internal (SPI)</b>	
Kepala Sistem Pengawas Internal (SPI)	Dr. Choirul Anwar, M.Ak.
<b>Kantor Admisi</b>	
Kepala Kantor Admisi	Dr. Eng. Agung Premono, S.T., MT.
Sekretaris Kantor Admisi	Dr. Ir. Fatah Nurdin, M.M.
<b>Pimpinan Satuan Penjamin Mutu</b>	
Kepala Satuan Penjaminan Mutu	Dr. Karnadi, M.Si.
Sekretaris Satuan Penjamin Mutu	Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si.
<b>Pimpinan Dewan Pengawas</b>	
Ketua Dewan Pengawas	Prof. Ainun Na'im, Ph.D., M.B.A.
Anggota Dewan Pengawas	Drs. Bjardianto Pujiono, M.M.
Anggota Dewan Pengawas	Dr. Ir. Subandi, M.Sc.
Anggota Dewan Pengawas	Evy Mulyani, Ak., M.B.A., Ph.D.
Anggota Dewan Pengawas	Agung Yulianta, S.E., M.Si

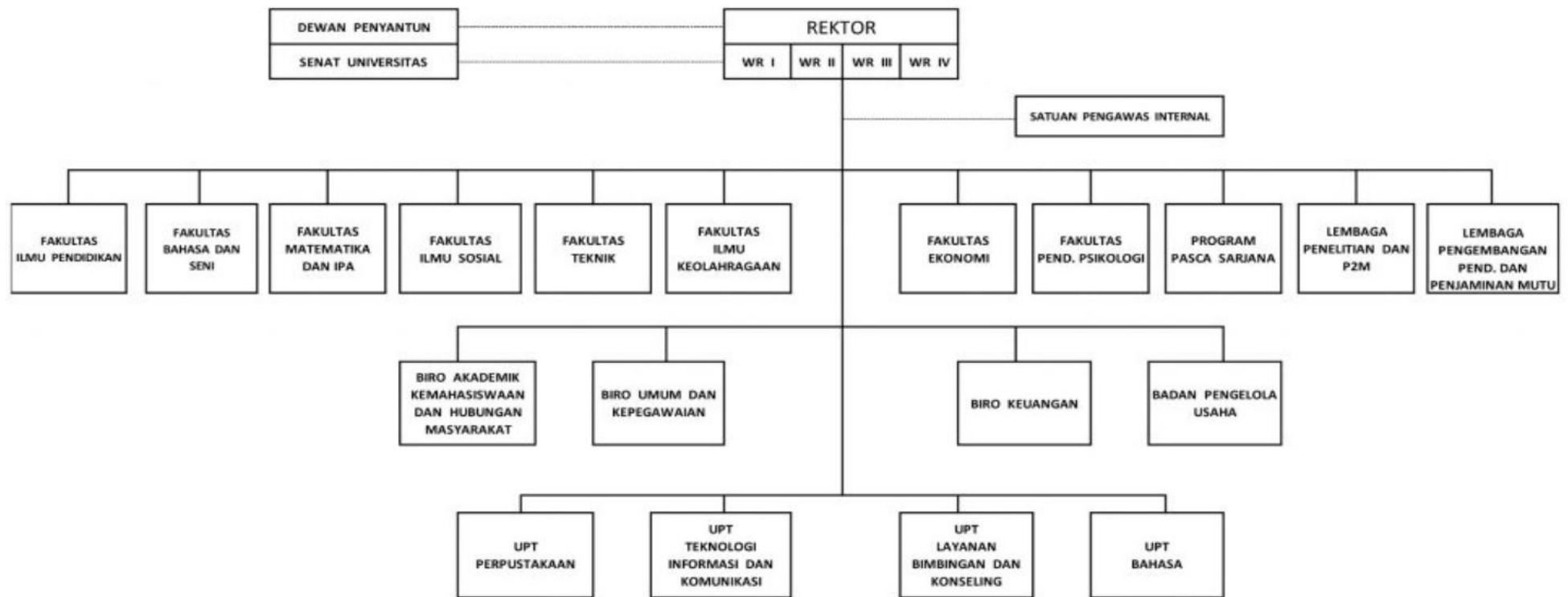
(Sumber data dari Bagian Kepegawaian BUK UNJ, 2020)

#### g. Uraian Tugas Pengelola BLU

- 1) Pimpinan BLU/Rektor sekaligus KPA, mempunyai tugas dan wewenang:
  - a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU;
  - b) Menyiapkan Laporan BLU;

- c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
  - d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
- 2) Pejabat Keuangan/Kepala Biro Keuangan mempunyai tugas dan wewenang:**
- a) Membantu penyusunan Laporan BLU;
  - b) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
  - c) Melaksanakan pengelolaan pendapatan dan belanja;
  - d) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
  - e) Melaksanakan pengelolaan barang/asset tetap/investasi BLU;
  - f) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
  - g) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- 3) Pejabat Teknis BLU mempunyai tugas dan wewenang:**
- a) Dekan bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan administrasi fakultas;
  - b) Direktur Pascasarjana bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan Pasca Sarjana, serta bertanggung jawab kepada Rektor;
  - c) Ketua Lembaga bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan sesuai bidang unitnya, serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan;
  - d) Kepala Biro bertugas sebagai penanggung jawab pelaksana di bidang masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi).

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
(Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2016)



Gambar 1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta

## **D. Isu Strategis**

Isu strategis dikembangkan dari Sasaran Strategis Kemdikbud. UNJ menetapkan 8 (delapan) isu strategis, yaitu:

### **1. Kelembagaan**

- 1) Kualitas dan reputasi lembaga
- 2) Tata kelola
- 3) Sistem Teknologi Informasi
- 4) Kualitas dan Kuantitas Kerjasama
- 5) Internasionalisasi

### **2. Pendidikan dan Pembelajaran**

- 1) Pengembangan dan inovasi kurikulum
- 2) Kualitas dan inovasi Pembelajaran
- 3) Integrasi Teknologi
- 4) Kompetensi Dosen
- 5) Sistem penilaian
- 6) Relevansi Kompetensi lulusan

### **3. Prestasi dan Karakter Mahasiswa dan Alumni**

- 1) Peningkatan dan pengelolaan prestasi mahasiswa
- 2) Pengembangan karakter mahasiswa
- 3) Kualitas dan kuantitas lulusan di dunia kerja
- 4) Pemberdayaan Alumni

### **4. Sumber Daya**

- 1) Kompetensi dan kualifikasi SDM
- 2) Manajemen SDM
- 3) Budaya kerja
- 4) Pengelolaan, kualitas, dan kuantitas Sarana dan Prasarana

### **5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

- 1) Kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi
- 2) Kapasitas Inovasi
- 3) Dampak dan pemanfaatan hasil penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

**6. Inovasi**

Penguatan kapasitas inovasi

**7. Tata kelola keuangan**

Kinerja, akuntabilitas, dan kemandirian keuangan

**8. Reformasi Birokrasi**

Terwujudnya reformasi birokrasi



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Permenristek Dikti Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta UNJ Pasal 26 menyebutkan bahwa tujuan UNJ adalah mewujudkan masyarakat yang cerdas, maju, dan berkeadaban melalui pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut disusun target–target capaian didalam rencana strategi bisnis (RSB). Target–target capaian tersebut disusun berdasarkan indikator kinerja program hingga indikator kinerja kegiatan yang mengacu kepada sasaran strategis dan indikator kinerja utama Kemdikbud (RSB UNJ 2020:119).

Untuk memastikan target capaian ini dapat dicapai maka UNJ melakukan Perjanjian Kinerja (PK). PK ini ditandatangani oleh Rektor dan Dirjen Dikti Kemdikbud. Selanjutnya Rektor membuat Perjanjian Kinerja dengan unit–unit.

#### B. Perjanjian Kinerja

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pemimpin instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja disusun paling lambat satu bulan setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan. Pada bulan Februari tahun 2020, UNJ sudah melaksanakan Perjanjian Kinerja UNJ sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Kemdikbud sesuai dengan format, sebagai berikut:

Tabel 2  
Perjanjian Kinerja UNJ Per Februari Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Target
		2020
1	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	77%
2	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	335 Mhs
3	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal A	44%
4	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	25
5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37%
6	Jumlah Publikasi Internasional	470 Artikel
7	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	18 Jurnal
8	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	610 Produk
9	Jumlah Prototipe Industri	4 Produk
10	Jumlah Produk Inovasi	10 Produk
11	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	1.000 Mhs
12	Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	5 Prodi

Namun pada bulan Juli tahun 2020, Kemdikbud menerbitkan Renstra 5 Tahun sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020–2024. Ini berdampak pada struktur/format Perjanjian Kinerja yang mana tertuang pada Indikator Kinerja yang baru pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 pada bulan Agustus tahun 2020, yang mengakibatkan adanya revisi dengan format, sebagai berikut:

Tabel 3  
Perjanjian Kinerja UNJ Per Agustus Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Baru	Target KEMDIKBUD Tahun 2020	Target UNJ Tahun 2020
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80%	81%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30%	40%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20%	20%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	40%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,20
6	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50%	52%
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	50%
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%	5%

No.	Indikator Kinerja Baru	Target KEMDIKBUD Tahun 2020	Target UNJ Tahun 2020
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80

Pada akhirnya, Perjanjian Kinerja UNJ tahun 2020 yang telah disepakati antara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Rektor Universitas Negeri Jakarta, sebagai berikut:



Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Rektor Universitas Negeri Jakarta  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Komarudin, M.Si

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Jakarta  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2020

Rektor Universitas Negeri

  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

  
Jakarta  
(Dr. Komarudin, M.Si)

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI UEMERINTAH (LAKIP)  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2020**

**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	81%
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40%
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	52%
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50%
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5%
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20%
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40%
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,20

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	417.482.604.000
2	4260	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	49.253.000.000



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
TOTAL			466.735.604.000

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
  
 (Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Jakarta, September 2020  
 Rektor Universitas Negeri Jakarta  
  
 (Dr. Komarudin, M.Si)

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

##### 1. Capaian SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja

Di era manajemen berbasis kinerja, maka sebuah organisasi membangun sistem manajemen organisasi yang berbasis kinerja (*performance based management*). Hal ini dilakukan demi kepentingan masyarakat. Pelaksanaan manajemen berbasis kinerja, fokus yang diutamakan adalah melakukan pengukuran *outcome* (hasil), dan tidak lagi sekedar pengukuran masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Manajemen publik yang berorientasi hasil disebut *result oriented management*, yaitu pemerintahan yang membiayai *outcome* bukan *input*. (Mahmudi, 2010:1)

Data capaian perjanjian kinerja (Pada tabel 3), yang mana proses kinerja organisasi dapat dikatakan selesai apabila telah mencapai suatu target tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat pula dinyatakan selesai berdasarkan suatu batasan waktu tertentu, pada akhir tahun. Pengukuran kualitas kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu. Pengukuran kualitas kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kualitas kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan kualitas kinerja. Atas dasar pengukuran kualitas kinerja dapat diambil langkah-langkah untuk melakukan perbaikan kinerja di waktu yang akan datang, karena pengukuran atau evaluasi kinerja merupakan pendapat yang bersifat evaluatif atas sifat, perilaku seseorang, dan prestasi kerja individu, kelompok/tim dan organisasi, sebagai dasar untuk keputusan dan rencana pengembangan personil dalam organisasi.

Pengaruh kualitas kerja tim atau individu terhadap kualitas kinerja organisasi dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Faktor kinerja individual dipengaruhi pengetahuan, kemampuan, motivasi, dan peran;

2. Faktor kualitas kinerja tim atau kelompok dipengaruhi oleh keeratan tim, kepemimpinan, kekompakan struktur tim, peran tim dan norma;
3. Faktor kualitas kinerja organisasi dipengaruhi oleh lingkungan, kepemimpinan, struktur organisasi pilihan strategi, teknologi, kultur organisasi dan proses organisasi.

Oleh karena itu, untuk mengukur kualitas kinerja sangat berhubungan dengan beberapa determinan penting ini, antara lain:

1. Masukan (*input*), terdiri atas sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana dan sediaan prasarana;
2. Aktivitas (*process*) terdiri atas birokrasi, disiplin kerja; dan
3. Keluaran (*output*) merupakan hasil langsung dari suatu proses atau target pencapaian program.

Hasil identifikasi terhadap kondisi sumber daya manusia di UNJ menunjukkan bahwa SDM UNJ terdiri dari dosen dan tenaga pendidik yang dimiliki sekarang sudah efektif dan efisiensi baik secara kualitas maupun kuantitas. UNJ memiliki dosen berjumlah 943 orang, baik itu dosen PNS, dosen tetap BLU, dan dosen dengan perjanjian kerja (DPK). Berdasarkan jumlah tersebut, maka UNJ tahun 2020 memiliki Guru Besar berjumlah 59 orang, Dosen berkualifikasi S3 berjumlah 376 orang, dan Tenaga Pendidik di UNJ berjumlah 323. Dilihat dari formasi jabatan struktural, semua jabatan yang ada telah diisi oleh pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan yang mereka duduki. Selanjutnya dilihat dari aspek kualitas, kualifikasi pendidikan, tenaga kependidikan yang merupakan lulusan D2 berjumlah 2, lulusan D3 berjumlah 20, lulusan S1 berjumlah 123, lulusan S2 berjumlah 29 dan lulusan S3 berjumlah 1, sedangkan sebagian besar tendik berlatar belakang S1 (Sarjana).

Realisasi anggaran Tahun 2020 telah dialokasikan sesuai dengan perjanjian kinerja antara Rektor dengan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Penyerapan dari alokasi dana yang sudah diberikan setiap unit akan memberikan laporan kepada pimpinan UNJ berkaitan dengan penyerapan/penggunaan dana yang sudah diberikan. Selain itu, fasilitas kerja didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk digunakan oleh semua unit dalam melakukan pekerjaan.

2. Capaian IKK dalam PK sesuai Hasil Pengukuran Kinerja masing-masing Unit Kerja

Tabel 4

Capaian IKK dalam Perjanjian Kinerja UNJ Per Desember Tahun 2020

Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target UNJ 2020	Capaian 2020
Kegiatan		4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi				
SK	1	4257.01	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi [Cascading SP: 14.]				
IKK	1.1	4257.01.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB
IKK	1.2	4257.01.03	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	80,00	96,42
Kegiatan		4258	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
SK	2	4258.03	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [Cascading SP: 14.]				
IKK	2.1	4258.03.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil	%	0	81%	44,50%



Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target UNJ 2020	Capaian 2020
			mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.				
IKK	2.2	4258.03.02	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	0	40%	15,42%
SK	3	4258.04	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [Cascading SP: 14.]				
IKK	3.1	4258.04.01	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0	52%	53,33%
IKK	3.2	4258.04.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	0	50%	51,06%

Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target UNJ 2020	Capaian 2020
IKK	3.3	4258.04.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	5%	0
Kegiatan		4260	Peningkatan Kualitas Sumber Daya				
SK	4	4260.03	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [Cascading SP: 14.]				
IKK	4.1	4260.03.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	0	20%	15,20%
IKK	4.2	4260.03.02	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat	%	0	40%	40,26%

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI UEMERINTAH (LAKIP)  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2020

Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target UNJ 2020	Capaian 2020
			kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
IKK	4.3	4260.03.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0	0.20	0,67

Sumber: aplikasi e-kinerja Kemdikbu

### 3. Perbandingan Target dan Realisasi UNJ Tahun 2020

#### a. Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Kinerja 2020 ini mengacu pada Rencana Strategis Bisnis UNJ Periode 2020 – 2024 yang disusun berdasarkan Renstra Kemendikbud dan arah kebijakan Rektor UNJ. Kinerja UNJ terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, peningkatan kualitas kelembagaan, relevansi dan produktivitas penelitian, pengembangan universitas, serta kinerja dan akuntabilitas keuangan. Adapun capaian perjanjian kinerja UNJ tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Target dan Capaian Perjanjian Kinerja BLU UNJ Per 31 Desember 2020

No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020
1	2	3	4
<b><i>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</i></b>			
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,00	96.42
<b><i>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</i></b>			
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	81%	44,50%
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40%	15,42%
<b><i>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</i></b>			
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja	52%	53,33%

No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020
	sama dengan mitra.		
6	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%	51,06%
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0%
<b><i>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</i></b>			
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	15,20%
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	40,26%
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per	0,20	0,67

No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020
	jumlah dosen.		

Berikut ini penjelasan tentang capaian indikator kinerja tahun 2020, sebagai berikut:

**1) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- a) Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal BB, evaluasi dilakukan berpedoman pada petunjuk pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP unit kerja di UNJ yang ditetapkan oleh Kemdikbud. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi UNJ oleh Tim Reviu Kemdikbud, UNJ berhasil mencapai predikat SAKIP BB. Cakupan penilaian evaluasi terdiri dari 3 (tiga) buah komponen yaitu: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.
- b) Berdasarkan data dari aplikasi SMART Kemenkeu rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker UNJ mendapat nilai 96,42 dengan suatu pendekatan dalam sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan output/keluaran, dan outcome/hasil yang diharapkan, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut.

**2) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi**

- a) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Jumlah lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang berdasarkan laporan Tracer Study per prodi pada tahun 2020 ada sejumlah 1.729 mahasiswa, sebagian besar berprofesi pendidik sesuai bidangnya. Data mahasiswa diwisuda pada bulan Maret 2020 adalah 3.885 mahasiswa. Realisasi capaian di tahun 2020 diperoleh sebesar 44,50% lulusan yang langsung bekerja. Rencana peningkatan kualitas lulusan dan kerjasama dengan pihak DUDI.

- b) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Jumlah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan PKM di semester 112 dan 113 sebanyak 4.261 mahasiswa dari jumlah total mahasiswa sebanyak 27.629 mahasiswa, maka dicapai sebesar 15,42% dari target sebesar 40% pada tahun 2020.

### 3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- a) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra. Per 31 Desember 2020, dari 104 program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta, 40 program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra atau 53,33%.
- b) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team project based learning*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek sebanyak 1.183 dari total jumlah mata kuliah 2.317 atau setara dengan 51,06%.
- c) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Masih tahap persiapan dan pembentukan tim khusus untuk akreditasi internasional.

### 4) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- a) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Dosen yang berpartisipasi sebagai praktisi maupun Pembina mahasiswa berprestasi sebanyak 142 dosen dari jumlah total dosen UNJ sebanyak 934 dosen, maka didapat capaian sebesar 15,20% dari target sebesar 20% pada tahun 2020.
- b) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia

kerja. Dari jumlah Dosen Universitas Negeri Jakarta sebanyak 934 Dosen, yang berkualifikasi S3 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 376 orang yang setara dengan 40,26%.

- c) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang ditargetkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah 0.15. Sementara, target internal UNJ yang ditetapkan adalah 0.20. Namun demikian, dengan adanya kebijakan dan program yang diusung oleh UNJ, capaian yang terealisasi adalah 0.67 melampaui target dari kemdikbud, bahkan internal UNJ sendiri. Besarnya capaian yang sudah terealisasi mengindikasikan bahwa kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh UNJ berjalan dengan optimal.

**b. Realisasi tahun berjalan dengan target akhir RSB UNJ Tahun 2020–2024**

Tabel 6

Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Per 31 Desember Tahun 2020  
Dibandingkan Dengan Target RSB Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020	Target RSB 2024
1	2	3	4	5
<b><i>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</i></b>				
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	AA
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,00	96,42	90,00
<b><i>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</i></b>				
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	81%	44,50%	90%



No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020	Target RSB 2024
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40%	15,42%	40%
<b><i>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</i></b>				
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	52%	53,33%	70%
6	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%	51,06%	55%
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0%	10%
<b><i>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</i></b>				
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	15,20%	30%
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	40,26%	50%

No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020	Target RSB 2024
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.20	0.67	0.40

Berikut ini penjelasan tentang capaian indikator kinerja tahun 2020 bila dibandingkan dengan target Rencana Strategi Bisnis tahun 2020–2024, sebagai berikut:

Secara umum capaian kinerja UNJ pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan target RSB Tahun 2024 sudah cukup baik dibuktikan dengan ada beberapa indikator yang telah mencapai target 2024. Capaian kinerja UNJ tercermin pada nilai SAKIP UNJ. UNJ telah mendapatkan predikat BB. Sebagai bentuk keseriusan dalam upaya peningkatan nilai SAKIP pada tahun 2020 menjadi sangat baik, UNJ berencana akan menggelar Bimbingan Teknis SAKIP lanjutan. Serta diawali dengan menyusun proses bisnis yang berdasarkan RSB UNJ Tahun 2020–2024. Dari Proses Bisnis tersebut, UNJ mampu memetakan beberapa indikator kinerja utama. Pemetaan setiap kinerja menunjukkan fungsi utama, pendukung, dan manajemen untuk mencapai sasaran kinerja utama. Dengan adanya proses bisnis bisa dipetakan peran setiap organ untuk mencapai tujuan kinerja dan tidak hanya sekedar pimpinan yang berperan, melainkan seluruh *stakeholders* di level eselon II, eselon III, dan eselon IV.

Tersedianya sistem ini maka telah terjadi perubahan pola pikir terhadap seluruh Pegawai dan Dosen terkait budaya kinerja. Kondisi ini dibuktikan dengan adanya kinerja nyata yang menunjukkan perkembangan kondisi sebelum dan sesudah. Hasil nyata implementasi SAKIP juga telah terlihat dalam pelayanan birokrasi di UNJ. Sebagai contoh yakni inovasi system informasi. Salah satu inovasi yaitu dengan membuat aplikasi untuk memudahkan layanan pegawai, layanan keuangan, serta layanan data dan Informasi.

Selain kinerja layanan, kinerja keuangan turut berkontribusi dalam kesuksesan capaian kinerja. Berdasarkan data dari aplikasi SMART Kemenkeu rata-rata nilai

Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker UNJ mendapat nilai 96,42 dan sudah mencapai target RSB tahun 2024. Nilai tersebut terdiri dari nilai 4 komponen penting yaitu penyerapan anggaran 89,37%, capaian *output* yang mencapai 100%, Konsistensi Penyerapan terhadap Rencana Penarikan Dana 85,98% serta adanya efisiensi anggaran sebesar 20%. Hitungan nilai kinerja tersebut diperoleh dari suatu pendekatan dalam sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan *output*/keluaran dan *outcome*/hasil yang diharapkan, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. UNJ akan selalu berupaya untuk mengoptimalkan nilai kinerja dengan cara melakukan evaluasi kinerja secara berkala.

#### 4. Analisis dan Evaluasi Kinerja

##### a. Efisiensi Sumber Daya meliputi Efisiensi Anggaran, SDM, atau Sarana dan Prasarana

Efisiensi akan dijelaskan pada penjelasan, sebagai berikut:

- 1) Efisiensi anggaran: Pada tahun 2020 realisasi penyerapan anggaran untuk semua kegiatan adalah Rp. 569.648.671.551 (89,37%), untuk realisasi fisik rata rata per *output* sudah mencapai 100%, sementara target anggaran untuk semua kegiatan Rp. 637.377.467.000. Berdasarkan perhitungan menurut PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga pada UNJ terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%;
- 2) Efisiensi sarana dan prasarana yang dapat dicapai UNJ selama tahun 2020 ini antara lain adalah terjadi penurunan biaya listrik akibat terjadinya pandemi karena perkuliahan mahasiswa dilakukan secara *online*, kegiatan pemeliharaan sarana prasarana juga berkurang akibat adanya pandemi yang menyebabkan efisiensi daya listrik;
- 3) Efisiensi SDM sepanjang tahun 2020 terjadi efisiensi pada anggaran pembiayaan remunerasi dosen dan karyawan, hal ini karena adanya peraturan baru tentang remunerasi yang berasal dari kebijakan remunerasi kementerian Keuangan. Di juknis yang dibuat oleh UNJ juga disebutkan

- bahwa untuk mendapatkan nilai 100% bobot poinnya dinaikan. dengan demikian baik dosen maupun karyawan harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan poin maksimal. Sehingga jika dibandingkan angka pembayaran remun antara 2019 dan angka di tahun 2020 terjadi penurunan biaya cukup besar. Efisiensi ini juga terjadi karena sejak 2020 telah digunakan aplikasi remunerasi sehingga semua bukti kinerja dapat langsung di cek dan dikontrol *by online* oleh para korprodi dan atasan langsung akibat optimalisasi peran SDM terhadap kinerja program (remunerasi) melalui Penyesuaian Level pada Remunerasi (Peraturan Rektor);
- 4) Sepanjang 2020 juga sudah dilakukan sosialisasi dalam bentuk surat edaran rektor untuk melakukan efisiensi anggaran di UNJ.

**b. Hambatan dan Permasalahan, serta Langkah Antisipasi atau Solusi yang telah Dilakukan**

Untuk mencapai visi dan misinya, UNJ telah menyusun RSB 2020–2024 yang dan merujuk kepada sasaran strategis yang telah di tetapkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan serta mengacu kepada Indikator Kinerja Universitas (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020), sehingga seluruh IKK selaras dengan SS dan IKU kemdikbud. Namun dalam penerapan RSB UNJ menghadapi beberapa kendala yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) (IKU 1). Seluruh unit kerja serta fakultas di lingkungan UNJ merencanakan, menetapkan serta melaksanakan program kerja yang selaras dengan RSB UNJ. Di akhir tahun 2020 capaian kinerja UNJ adalah 44,50% untuk persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup. Persentasi ini masih di bawah capaian yang ditargetkan UNJ dalam PK sebesar 81%. Terjadinya Pandemi di awal tahun 2020 memaksa banyak perusahaan, termasuk Indonesia menerapkan *working from home* (WFH). Berkurangnya mobilitas manusia berdampak terhadap kegiatan ekonomi sehingga banyak perusahaan meminimalkan kegiatan bekerja dan merumahkan karyawannya. Efisiensi serta pemutusan hubungan kerja yang diterapkan perusahaan memberikan dampak bagi alumni UNJ dalam mencari pekerjaan khususnya di daerah Jabodetabek. Alumni UNJ sesungguhnya

banyak yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan namun mereka bekerja bekerja namun pada sektor informal seperti menjadi guru privat atau penghasilannya belum mencapai 1,2x UMR sehingga belum dapat dikategorikan masuk kedalam perhitungan indikator IKU1.

Selain itu, adanya kesulitan *surveyor tracer study* dalam menghubungi beberapa alumni (berganti kontak pribadi) maupun email yang tidak aktif lagi. Alasan-alasan tersebut menjadi bahan pertimbangan UNJ untuk memperbaiki sistem dan cara yang dilakukan dalam proses pelaksanaan *tracer study*, sehingga kedepannya akan tercapai target yang telah ditetapkan.

- 2) **(IKU 2).** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 UNJ yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus, atau meraih prestasi minimal tingkat nasional adalah sebesar 15,42% , atau 24,58% lebih rendah dari capaian yang ditetapkan UNJ sebesar 40%. Sejak lama mahasiswa UNJ telah aktif di luar kampus untuk meningkatkan kualitasnya melalui program kerja lapangan di Industri, program keterampilan mengajar di sekolah-sekolah mitra, program magang industri maupun Kuliah Kerja Nyata. Namun jumlah sks kegiatan-kegiatan ini belum mencapai 20 SKS. Semenjak September 2020 UNJ telah mengikuti program permata sakti 2020 yang diselenggarakan oleh Belmawa serta beberapa fakultas berkolaborasi dengan sesama LPTK untuk mendukung program peningkatan lulusan UNJ dengan indikator IKU 2. Di tahun 2021, UNJ lebih menggiatkan kerjasama dengan berbagai mitra UNJ baik institusi pendidikan maupun mitra industri untuk mencapai target IKU 2 yang telah ditetapkan dalam PK UNJ dengan kemendikbud.
- 3) **(IKU 3).** Pada indikator kinerja universitas 3, capaian UNJ adalah 15,2% dosen UNJ yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. Capaian ini 4,8% lebih rendah dari presentase yang ditetapkan UNJ dalam PK sebesar 20%. Banyak dosen UNJ yang dipercaya dan berkiprah di dunia industri sebagai praktisi maupun konsultan. Namun demikian terdapat kekhawatiran para dosen akan legalitas kegiatan di industri

maupun di luar kampus yang menyebabkan adanya keengganan melaporkan kegiatan tersebut kepada UNJ. Untuk mengatasi ini, UNJ telah dan terus mensosialisasikan PK UNJ serta IKU kemendikbud kepada seluruh unit, agar memahami bahwa Kemendikbud mendorong dosen untuk aktif sebagai praktisi di industri.

- 4) **(IKU 4)** Kinerja UNJ adalah sebesar 40,26% dari target 40% persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. UNJ aktif dan mendukung dosen untuk studi lanjut ke jenjang S3 melalui sosialisasi akan beasiswa yang tersedia untuk studi lanjut. UNJ melalui hibah yang diterima seperti IDB dan *Saudi Fund* juga memfasilitasi dan membiayai dosen untuk mencapai kualifikasi S3. Para dosen juga aktif di asosiasi profesi. Ini merupakan langkah konkrit selain memperluas jejaring kerjasama, dosen dapat memperoleh sertifikasi yang diakui oleh dunia industri.
- 5) **(IKU 5)**. UNJ juga telah melampaui keluaran yang ditetapkan untuk jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. UNJ mencapai nilai 0.67 di atas 0.2 yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJ sangat aktif memfasilitasi dosen dalam penelitian dan pengabdian melalui berbagai bimbingan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, pelatihan penulisan karya ilmiah serta pengajuan HAKI. Hal ini menempatkan UNJ di kluster penelitian mandiri dan menduduki posisi ke-6 diantara LPTK yang lainnya.
- 6) **(IKU 6)**. Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra ditargetkan sebesar 52%, hal ini dilampaui UNJ dengan capaian sebesar 53,33%. UNJ senantiasa berupaya memperluas kerjasama dengan berbagai mitra baik institusi dalam negeri maupun luar negeri. Lingkup kerjasama yang dilaksanakan UNJ ditujukan untuk bersinergi dengan mitra dengan keunggulan masing-masing serta mendukung kegiatan tridharma Perguruan Tinggi serta kinerja UNJ. Saat ini salah satu program unggulan

UNJ adalah internasionalisasi yang dimungkinkan terlaksana melalui kerjasama dengan berbagai mitra Luar Negeri.

- 7) (IKU 7). UNJ sebagai LPTK senantiasa menerapkan studi kasus serta *project-based learning* dalam perkuliahannya. Target persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 50% telah dilampaui yaitu sebesar 51%. Capaian ini bisa lebih tinggi karena banyak mata kuliah di UNJ yang telah menerapkan *case-based method* dan *project based learning* namun tidak secara gamblang dituangkan dalam Rencana Program Semesternya.
- 8) (IKU 8). Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan dalam PK sebesar 5%. Saat ini UNJ belum memiliki prodi terakreditasi internasional, namun 21 prodi telah didaftarkan dan berproses untuk akreditasi internasional oleh AQAS.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Pagu Dan Realisasi Anggaran Unit Kerja Sesuai Dengan Laporan Keuangan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UNJ dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tahun anggaran 2020 pagu anggaran UNJ sebesar Rp. 466.735.604.000. Namun sampai dengan Desember tahun 2020 Pagu UNJ mengalami beberapa kali revisi penambahan pagu sehingga menyebabkan pagu UNJ bertambah menjadi Rp. 637.377.467.000. Kenaikan pagu UNJ disebabkan karena adanya Penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp. 111.077.358.000 dan penggunaan ambang batas Rp. 59.584.505.000. Adapun realisasi belanja yang terserap berdasarkan data OM SPAN per Desember 2020 sebesar Rp. 569.648.671.551 (89,37%). Secara rinci daya serap anggaran berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

Tabel 7

Daya Serap Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Per Desember Tahun 2020

No.	Sumber Dana	Pagu (Rp)				%
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Sisa	
1	RM Rutin/ Belanja Pegawai	159.269.158.000	159.269.158.000	153.024.893,361	6.244.264.639	96,08
2	RM BOPTN	24.706.414.000	24.706.414.000	23.492.950.654	1.213.463.346	95,09
3	SFD/PLN	12.500.000.000	49.253.000.000	6.517.407.636	42.735.592.364	13,23
4	PNBP/BLU	233.507.032.000	404.148.895.000	386.613.419.900	17.535.475.100	95,66
<b>Jumlah</b>		<b>429.982.604.000</b>	<b>637.377.467.000</b>	<b>569.648.671.551</b>	<b>67.728.795.449</b>	<b>89,37</b>

Adapun realisasi Tahun 2020, merupakan serangkaian perjalanan kinerja dengan tantangan pandemi virus corona (COVID-19) pada tahun 2020, agak sedikit menghambat kinerja yang belum sepenuhnya tercapai. Diharapkan pada tahun 2021, UNJ akan bisa memperoleh capaian secara maksimal. Menunjukkan anggaran tidak dapat terserapnya 100% disebabkan karena beberapa hal, salah satu *output*/kegiatan yang harus menyesuaikan dengan adanya perubahan peraturan baru Kementerian PUPR serta adanya beberapa kegiatan yang dilakukan secara daring sehingga terdapat efisiensi anggaran.

Tabel 8

Daya Serap Anggaran berdasarkan Sumber Dana Per Desember Tahun 2019

No.	Sumber Dana	Pagu				%
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Sisa	
1	RM Rutin/Belanja Pegawai	181.971.287.000	158.425.158.000	150.595.294.213	7.829.863.787	95,06
2	RM BOPTN	28.828.955.000	28.828.955.000	27.691.068.386	1.137.886.614	96,05
3	HIBAH POMNAS (Pemprov. DKI & Kemenristekdikti)	-	33.500.000.000	27.271.629.254	6.228.370.746	81,41
4	SFD/PLN	-	4.643.968.000	4.250.133.249	393.834.751	91,52
5	PNBP/BLU	262.149.689.000	528.303.242.000	519.231.883.774	9.071.358.226	98,28
<b>Jumlah</b>		<b>472.949.931.000</b>	<b>753.701.323.000</b>	<b>729.040.008.876</b>	<b>24.661.314.124</b>	<b>96,73</b>

Adapun realisasi Tahun 2019, merupakan serangkaian perjalanan kinerja dengan tantangan *event* POMNAS Tahun 2019, namun demikian UNJ dapat memberikan pelayanan yang terbaik dalam *event* POMNAS tersebut dengan baik.



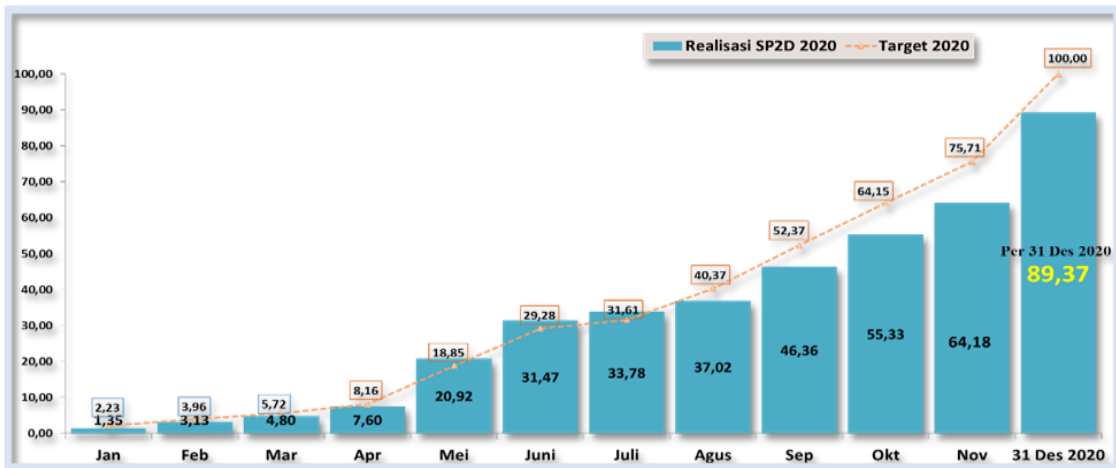
Kalau dibandingkan dengan Tahun 2020, maka ada perbedaan signifikan dalam hal realisasi. Maka kondisi/tantangan yang dihadapi tiap tahunnya memberikan warna perubahan tersendiri dalam hal aspek layanan maupun aspek keuangan. Pada Tahun Anggaran 2020, daya serap anggaran dapat dilihat dari per jenis belanja dengan data, sebagai berikut:

Tabel 9

Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember Tahun 2020

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	141.545.158.000	137.971.186.262	97,48
2	Barang	417.304.813.000	400.857.112.034	96,06
3	Modal	78.527.496.000	30.820.373.255	39,25
<b>Jumlah</b>		<b>637.377.467.000</b>	<b>569.648.671.551</b>	<b>89,37</b>

Pada Tahun 2020, serapan anggaran belum mencapai maksimal pada belanja modal. Hal ini dikarenakan mundurnya proses lelang untuk *Building Construction Tower* akibat perubahan syarat dokumen lelang mengikuti Peraturan Menteri PUPR yang baru. Adanya pergeseran proses lelang akan dilaksanakan pada Tahun 2021, hal ini bisa menjadi sebuah agenda percepatan terhadap realisasi belanja modal maupun *deadline construction* yang semakin dekat. Adapun perkembangan daya serap UNJ dari Januari sampai dengan Desember 2020 dapat diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2

Grafik dan Kurva dari Target Realisasi Anggaran Per Desember Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2019, daya serap anggaran dapat dilihat dari per jenis belanja dengan data, sbb:

Tabel 10

Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember Tahun 2019

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	141.545.158.000	134.529.114.224	95,04
2	Barang	476.496.656.000	470.372.802.054	98,71
3	Modal	131.015.541.000	119.887.959.349	91,51
<b>Jumlah</b>		<b>749.057.355.000</b>	<b>724.789.875.627</b>	<b>96,76</b>

Pada Tahun 2019, serapan anggaran hampir mencapai maksimal pada semua jenis belanja. Agenda percepatan terhadap realisasi semua jenis belanja berjalan hampir maksimal sesuai dengan prioritas tentunya.

**2. Anggaran Per Indikator Kinerja Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Unit Kerja**  
Anggaran per indikator kinerja UNJ pada tahun 2020 mempunyai prioritas anggaran dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal ini mengakibatkan pergeseran-pergeseran guna memenuhi anggaran pada skala prioritas per indikator kinerja agar sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2020, dengan data sebagai berikut:

Tabel 11

Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Pada Perjanjian Kinerja  
Per Desember Tahun 2020

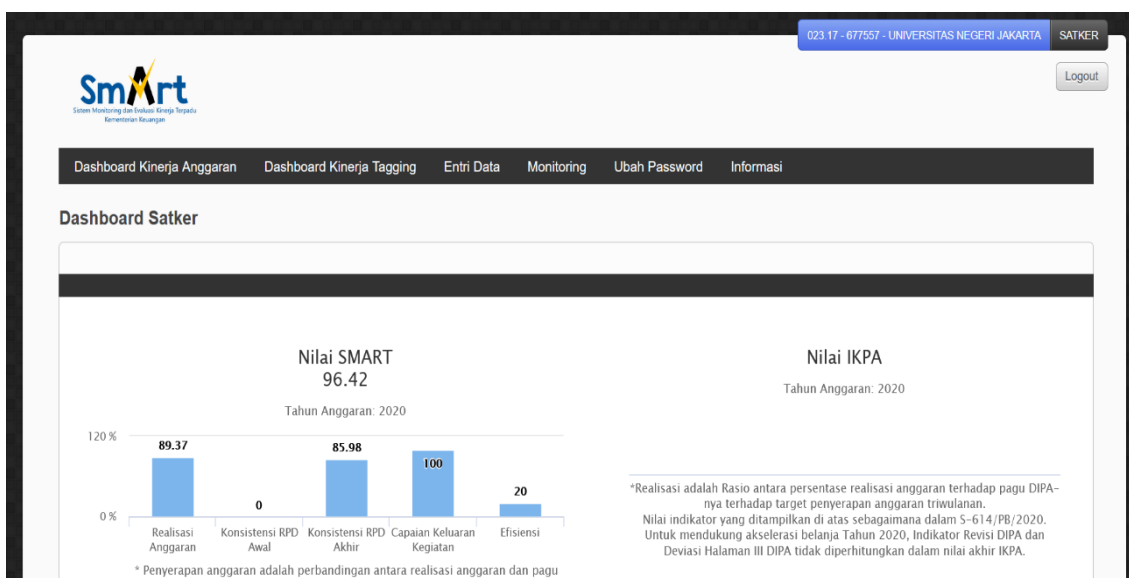
No.	Indikator Kinerja	Target / Anggaran (Rp.)
1	2	3
<b><i>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</i></b>		
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80.00
<b><i>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</i></b>		
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	18.595.575.000

No.	Indikator Kinerja	Target / Anggaran (Rp.)
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	128.366.032.000
<b><i>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</i></b>		
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.	4.568.160.000
6	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	319.776.658.000
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	104.347.497.000
<b><i>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</i></b>		
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	1.583.062.000
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	5.847.671.000
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	54.092.812.000

Keberhasilan suatu indikator kinerja membutuhkan suatu usaha yang ekstra, pada semua civitas akademik UNJ. Dengan kejadian pandemi Tahun 2020, ini sangat berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja tersebut.

### 3. Efisiensi Penggunaan Sumber Dana (Anggaran)

Pada tahun 2020, realisasi penyerapan anggaran untuk semua kegiatan adalah Rp. 569.648.671.551 (89,37%), untuk realisasi fisik rata-rata per *output* sudah mencapai 100%, sementara target anggaran untuk semua kegiatan Rp. 637.377.467.000. Berdasarkan perhitungan menurut **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017** Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada satuan kerja Universitas Negeri Jakarta terdapat efisiensi anggaran sebesar **20%**. Dengan capaian efisiensi tersebut, satker UNJ juga dituntut ekstra untuk realisasi anggarannya agar sesuai dengan rata-rata target capaian anggaran Kemdikbud. Hal ini membuat suatu perhatian khusus, dimana program kerja harus berjalan dan seiring dengan Renstra Kemdikbud yang baru, membuat suatu pembelajaran bahwa kebijakan setiap tahunnya selalu *update* dengan arahan pembangunan nasional Presiden RI tentunya dan hal-hal lain yang mempengaruhi ekonomi baik mikro maupun makro. Grafik efisiensi anggaran dapat terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3  
Kurva dan Target Realisasi Anggaran Per Desember Tahun 2020

Efisiensi dilakukan untuk mengalihkan pembiayaan sumber dana terhadap subjek/kebutuhan prioritas anggaran, hal ini didukung oleh dari capaian di

aplikasi SMART Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Sebagai contoh, UNJ telah menerapkan sistem daring guna agenda perkuliahan, perkantoran dan lain-lain yang mana sangat mempengaruhi dari segi operasional maupun non operasional.

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan Umum Atas Capaian Kinerja Unit Kerja

LAKIP disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah, UNJ tahun 2020. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan peraturan perundangan yang ada, antara lain:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015–2019;
3. Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja;
5. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta.

Penetapan indikator kinerja merupakan salah satu instrumen manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi UNJ. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran UNJ dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2020. Namun demikian, upaya penyempurnaan dan perbaikan indikator kinerja harus terus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang. Selain itu, instrumen manajemen risiko juga diterapkan untuk menjaga setiap risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan sasaran diidentifikasi dan dimitigasi sehingga berada dalam level yang dapat diterima manajemen sepanjang tahun 2020.

LAKIP UNJ tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi organisasi dalam menghadapi tantangan mendatang. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja UNJ sehingga berdampak positif dalam menggerakkan proses Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan di abad ke-21.

## **B. Langkah atau Perencanaan Strategis yang Dilakukan**

UNJ dalam menanggulangi hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kinerja sebagai sebuah organisasi supaya terjadi keefisienan dan akuntabilitas kinerja pemerintahan, akan mealkukan Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja tersebut antara lain:

1. Peningkatan analisis lingkungan kerja, dengan melakukan identifikasi peluang dan ancaman untuk peningkatan kinerja dan Analisa lingkungan eksternal organisasi untuk melihat peluang Kerjasama mitra;
2. Penilaian Diri Sendiri; UNJ akan melihat kekuatan yang dimiliki untuk dimanfaatkan sebagai pengembangan diri di masa yang akan datang dengan menyesuaikan kekuatan dan peluang yang ada di masa depan dalam menghadapi persaingan;
3. Pengambilan keputusan; UNJ akan berusaha membuat keputusan strategis lalu dievaluasi untuk bisa diimprovisasi untuk pelaksanaan kinerja;
4. Lebih meningkatkan sistem pencatatan keuangan menjadi lebih baik lagi.

